

**PENERAPAN SISTEM POINT OF SALE GUNA MEMBANTU PEMILIK TENANT
MENGELOLA USAHA DI SOCIALSIP ULUWATU**

I.K. Dwipayoga¹, M.A. Raharja², dan I.W. Santiyasa³

ABSTRAK

Pengoperasian Jual beli dan manajemen gudang di SOCIALSIP Uluwatu menghadirkan tantangan bagi tenant untuk mengelola transaksi dan operasional bisnis secara efisien. Dalam kondisi ini, sistem *Point of Sale* (POS) berbasis web menjadi solusi utama untuk mengintegrasikan transaksi, mempermudah pengolahan data, serta meningkatkan efisiensi dan keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem POS yang dapat memenuhi kebutuhan tenant dengan berbagai fitur, seperti pencatatan penjualan, manajemen inventaris, integrasi metode pembayaran, dan pelaporan data. Melalui pendekatan pengembangan berbasis kebutuhan tenant, kegiatan ini tidak hanya memberikan solusi teknologi tetapi juga memberdayakan tenant melalui peningkatan literasi digital. Sistem ini dirancang fleksibel dan scalable, sehingga dapat digunakan oleh berbagai jenis usaha tenant. Dengan adanya sistem ini, tenant di Uluwatu diharapkan mampu beradaptasi dengan teknologi, meningkatkan kepercayaan pelanggan, dan mendukung pertumbuhan bisnis.

Kata kunci : Point of Sale, tenant, inventaris, pelaporan, efisiensi.

ABSTRACT

The operation of sales and warehouse management at SOCIALSIP Uluwatu presents challenges for tenants in managing transactions and business operations efficiently. In this context, a web-based Point of Sale (POS) system becomes the primary solution to integrate transactions, simplify data processing, and enhance efficiency and security. This study aims to develop a POS system that meets the tenants' needs through various features, such as sales recording, inventory management, payment method integration, and data reporting. By adopting a tenant-centered development approach, this initiative not only provides a technological solution but also empowers tenants through improved digital literacy.

Keywords : Point of Sale, tenant, inventory, reporting, efficiency.

1. PENDAHULUAN

Operasional penjualan di SOCIALSIP Uluwatu salah satu anak usaha dari tempat saya PKL menimbulkan keresahan dalam pengoperasian manajemen penjualan dan juga gudang. Barang-barang baik itu retail atau bahan pokok yang sampai di tempat tidak dikelola dengan baik karena kurangnya fitur di sistem POS mereka yang sebelumnya. Oleh karena itu diperlukan sistem yang optimal dalam manajemen gudang yang terhubung langsung dengan POS, seperti ada pembelian barang bertipe retail maka stock di gudang berkurang atau ada pembelian makanan, maka bahan-bahan pokok yang dibutuhkan untuk memasak juga akan berkurang. Diperlukannya juga fitur untuk mengetahui siapa saja yang bertanggung jawab atas operasional yang berjalan,

¹ *Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361, Bali-Indonesia, komangyoga835@gmail.com*

² *Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361, Bali-Indonesia, made.agung@unud.ac.id*

³ *Informatika, Fakultas MIPA, Universitas Udayana, Jimbaran, 80361, Bali-Indonesia, santiyasa@unud.ac.id*

Submitted: 25 Januari 2026

Revised: 1 Februari 2026

Accepted: 7 Februari 2026

Sistem Point Of Sale Berbasis Website Di Chillhub Bingin Uluwatu

seperti pengiriman stock barang ke gudang karena sistem yang sebelumnya itu tidak ada melibatkan pihak supplier hanya admin kasir saja yang mengelola semuanya, ini mengakibatkan apabila ada kesalahan pengiriman stock barang menjadi tidak ada yang bertanggung jawab dan jadinya admin kasir/biller yang disalahkan.

Dalam dunia usaha, proses penjualan adalah suatu proses yang sangat vital yang menentukan siklus hidup kelangsungan perusahaan. Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk memproses, mengumpulkan, mendistribusikan serta menyimpan informasi yang berguna sebagai pendukung dalam pembuatan keputusan juga pengawasan dalam usaha bisnis (Ismail & Awaludin, 2017).

Pengembangan sistem POS berbasis web diharapkan dapat menjadi solusi yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan tenant, mengingat keunggulannya dalam hal fleksibilitas, kemudahan akses, dan kemampuan integrasi dengan berbagai sistem lain. Kegiatan ini juga sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pengabdian kepada masyarakat, dengan tujuan memberdayakan tenant melalui teknologi dan mendukung perekonomian lokal.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1. Identifikasi Masalah

Kegiatan dimulai dari wawancara pengurus tenant/toko terkait kendala yang dialaminya dalam supply barang ke tokonya. Pengurus mengungkapkan bahwa merasa kesulitan melakukan pelacakan dan pemantauan barang-barang yang sudah dipesan dan diantarkan ke gudangnya tidak tercatat dengan baik dan juga manajemen gudang yang seharusnya apabila barang itu dibeli maka otomatis stock di gudang juga berkurang. Hal ini yang menjadi keresahan pengurus tenant dalam mengelola gudangnya yang mempunyai banyak cabang di daerah uluwatu dan sekitarnya. Maka di sini diperlukan sistem manajemen gudang dan kasir yang optimal dalam mengelola barang di banyak cabang.



Gambar 2.1 Meetup dengan pengurus tenant

Pada gambar 2.1 dokumentasi meet up bersama dengan vendor POS sebelumnya, manager tenant serta pembimbing PKL dalam observasi kekurangan sistem POS yang digunakan.



Gambar 2.2 Observasi Sistem Kasir Sebelumnya

Pada gambar 2.2 ini adalah observasi saya ketika menguji coba POS yang sebelumnya digunakan oleh pihak pengelola tenant. Observasi ini dilakukan untuk identifikasi permasalahan di sistem.

2.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan di SOCIALSIP Uluwatu didampingi dengan salah satu vendor penyedia sistem keuangan dan kasir serta para pegawai yang bekerja di toko tersebut.

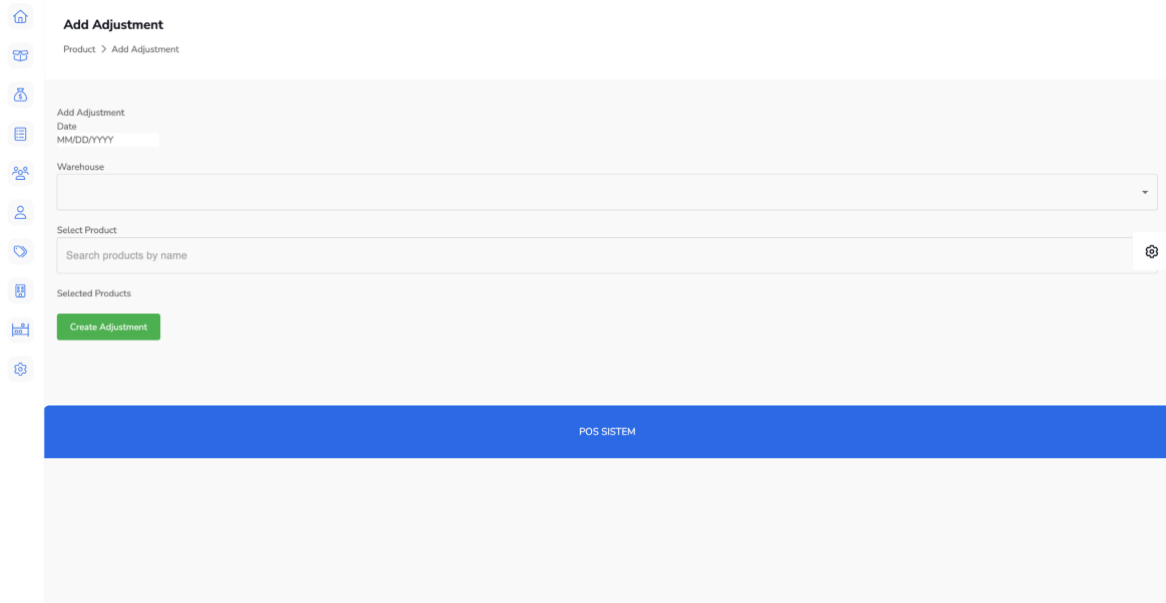
- a. Pengembangan aplikasi web didampingi dengan pembimbing PKL serta observasi lanjut di toko untuk pengembangan fitur manajemen gudangnya.
- b. Presentasi dan penyerahan aplikasi web ke pembimbing PKL yang nantinya diimplementasikan lebih lanjut
- c. Uji coba aplikasi web bersama supplier, biller dan customer untuk mengetahui performa aplikasi apakah ada bug atau fitur yang harus dikoreksi agar sesuai dengan kebutuhan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 3.1. Halaman Tambah Produk

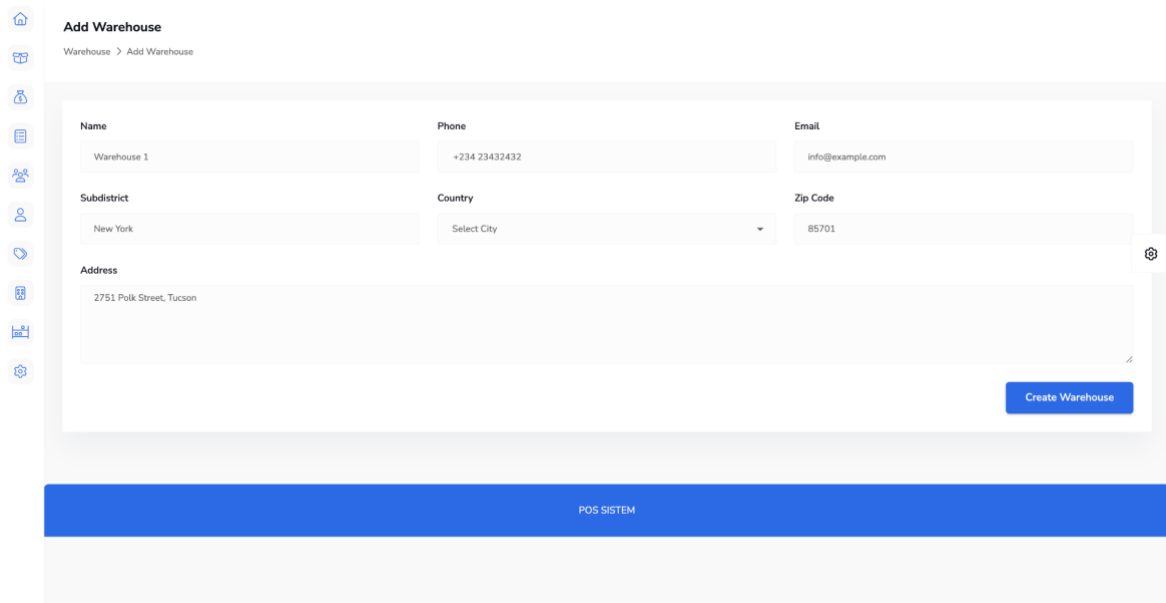
Sistem Point Of Sale Berbasis Website Di Chillhub Bingin Uluwatu

Pada gambar 3.1 menampilkan halaman penambahan produk baik itu produk retail maupun bahan pokok diikuti juga dengan harga produk retail dan harga produk makanan apabila itu kategorinya F&B.



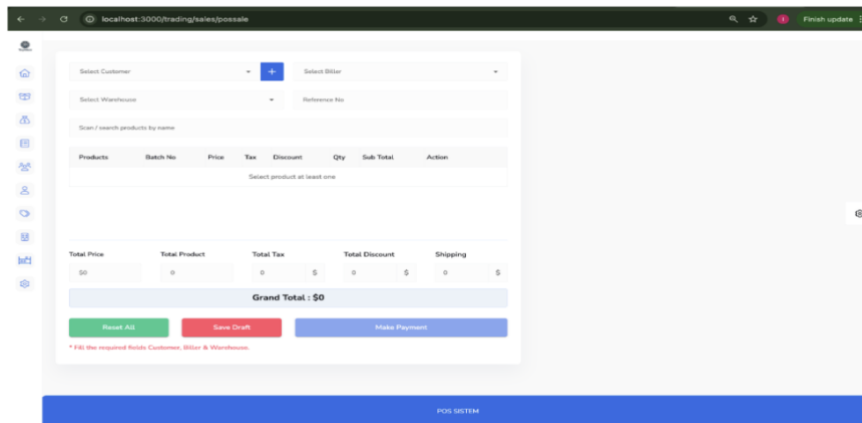
Gambar 3.2. Halaman Kirim Barang ke Gudang

Pada gambar 3.2 menampilkan menu untuk menyimpan stok barang di gudang. Fitur ini bisa digunakan bagi supplier apabila ingin mengirimkan stok ke banyak gudang.



Gambar 3.3. Halaman Tambah Gudang

Pada gambar 3.3 menampilkan menu untuk menambahkan gudang bagi pengelola tenant. Field data berisi nama gudangnya, pengelola gudang, email pengelola, kecamatan, negara, zip code dan alamatnya.



Gambar 3.4. Halaman Kasir

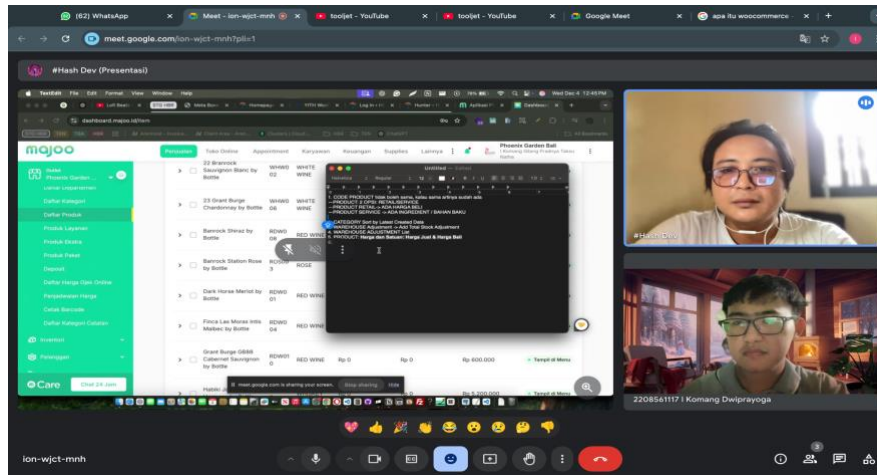
Pada halaman kasir ini, biller bisa melakukan penjualan dengan aman karena di sini biller tidak hanya 1 akun saja tapi ada banyak akun, jadi nanti kelihatan performa dari setiap biller. Di sini biller diharuskan untuk input nama gudang dari produk yang dijual agar nantinya stok di gudang ikut berkurang dan ini menjadi informasi nantinya bagi pengelola gudang terkait ketersediaan barang.



Gambar 3.5. Pelaksanaan Money

Pelaksanaan monev bersama dengan Pembimbing PKL dan dosen Pembimbing akademik. Pertemuan ini membahas terkait pelaksanaan PKL, apa saja yang sudah dilakukan, dan membahas mengenai luaran dari PKL.

Sistem Point Of Sale Berbasis Website Di Chillhub Bingin Uluwatu



Gambar 3.6. Dokumentasi Hasil

Pada gambar 3.6 menampilkan dokumentasi presentasi tahap akhir mengenai POS yang telah dikembangkan dan siap untuk uji coba di lapangan.

4. KESIMPULAN

Implementasi sistem POS ini bertujuan untuk membantu pengelola tenant, supplier, pengelola gudang, dan biller dalam pengoperasian tenant seperti jual beli, supply barang, dan tanggung jawab ketika ada kasus yang fatal mengakibatkan performa pengoperasian menurun. Sistem ini memiliki fitur seperti, kasir, penambahan produk, kelola produk dan gudang, penambahan gudang serta pelaporan penjualan. Sistem yang telah dibangun ini diharapkan dapat menangani masalah-masalah yang timbul dan kedepannya dapat digunakan lagi oleh pemilik tenant yang lain

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada beberapa pihak, yaitu Bapak I Kadek Ardana, sebagai project manager serta pembimbing lapangan PT. Kuvera Toplo Amerta yang telah memberikan kesempatan untuk terlibat dalam pembuatan sistem POS ini, Bapak Made Agung Raharja, S.Si., M.Cs dan Drs. I Wayan Santiyasa, M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan saran dalam pembuatan jurnal pengabdian, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian jurnal pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, R. (2020). Penerapan Metode Waterfall dalam Perancangan Sistem Informasi Aplikasi. *Jurnal Ilmu Komputer dan Sistem Informasi*. Vol. 4, No. 1, pp. 45-50.
- Doe, John, et al. (2020). A Survey on Multi-Tenant Database Systems. *ACM Computing Surveys*. Vol. 52, No. 11, pp. 1-30.
- Ismail, I., & Awaludin, M. (2017). Penerapan Sistem Informasi Management Warehouse Dan Multi Outlet Berbasis Teknologi Hybrid Pada Cindy the Smiling Gift Shop Jakarta. *CKI ON SPOT*, 10(2).
- Kumar, V. (2020). Developing Flexible POS Systems. *Journal of Modern Retail Systems*. Vol. 4, pp. 15-23.
- Smith, J. (2019). Web-Based Applications in Retail. *Tech Journal*. Vol. 8, pp. 45-50.
- Vu, Tuong, et al. (2021). Revisiting Dockerfiles in Open Source Software Over Time. *arXiv preprint arXiv:2103.12298*. March 2021.